

**REALISASI EVIDENSIALITAS DALAM WACANA POLITIK:
PERSPEKTIF LINGUISTIK SISTEMIK FUNGSIONAL**

TESIS

Diajukan sebagai syarat memperoleh Gelar Magister pada Program Studi
Linguistik Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Oleh

Moh. Rizchald Walidain

2208339

PROGRAM STUDI LINGUISTIK

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

**REALISASI EVIDENSIALITAS DALAM WACANA POLITIK:
PERSPEKTIF LINGUISTIK SISTEMIK FUNGSIONAL**

Moh. Rizchald Walidain
2208339

Disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing I



Wawan Gunawan, M. Ed., Ph.D.
NIP. 19720916 200003 1 001

Penguji I



Yanty Wirza, M.Pd., M.A., Ph.D.
NIP. 19770115 200501 2 003

Disetujui dan disahkan oleh penguji:

Penguji II



Dr. Ruswan Dallyono, S.Sos., M.Pd
NIP. 197008032005011002

Penguji III



Dr. Mahardhika Zifana, S.Pd., M.Hum.
NIPTT-UPI 020190119800820101

Mengetahui,
Ketua Program Studi Linguistik
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Wawan Gunawan, M. Ed., Ph.D.
NIP. 19720916 200003 1 001

Realisasi Evidensialitas dalam Wacana Politik: Perspektif Linguistik Sistemik Fungsional

Oleh

Moh. Rizchald Walidain

Universitas Pendidikan Indonesia, 2024

Tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister
Humaniora (M.Hum.) pada Program Studi Linguistik Pascasarjana

© Moh. Rizchald Walidain 2024

Universitas Pendidikan Indonesia

September 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian yang berjudul "Realisasi Evidensialitas dalam Wacana Politik: Perspektif Linguistik Sistemik Fungsional" ini merupakan hasil dari proses penelitian yang panjang dan penuh dinamika akademis yang akan selalu dikenang.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis penggunaan evidensialitas dalam wacana politik, khususnya dalam pidato politik dan debat adu gagasan calon presiden Indonesia pada pemilihan presiden tahun 2024. Dengan memanfaatkan pendekatan analisis wacana berbasis korpus dan teori Linguistik Sistemik Fungsional, penelitian ini berusaha memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana evidensialitas direalisasikan dalam konteks politik. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Terutama kepada dosen dan rekan-rekan di program studi Linguistik yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan kritik yang membangun. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada keluarga tercinta yang selalu memberikan dorongan dan motivasi dalam setiap langkah saya.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam kajian wacana politik dan Linguistik Sistemik Fungsional, serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang ini.

Bandung, 12 Agustus 2024

Moh. Rizchald Walidain

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya, Subahir S.Ag dan Lisma S.Ag, yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang yang tak ternilai sepanjang perjalanan studi ini. Keberhasilan ini adalah hasil dari cinta dan pengorbanan mereka yang tulus.
2. Dosen Pembimbing Akademik, Tesis, dan Ketua Program Studi, Wawan Gunawan M.Ed., Ph.D., atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang sangat berarti selama proses penelitian ini. Wawasan dan motivasi Bapak sangat membantu dalam penyelesaian tesis ini.
3. Staf akademik, Ibu Senny Lusiyana S.E., atas bantuan administratif dan dukungannya yang memudahkan proses akademik saya. Terima kasih atas kesediaan Ibu dalam memberikan pelayanan yang ramah dan profesional.
4. Seluruh dosen Linguistik Pascasarjana UPI, yang telah memberikan ilmu dan inspirasi selama masa studi saya. Keberadaan dan kontribusi Bapak/Ibu dalam proses pembelajaran sangat berharga dan memotivasi saya untuk terus berkembang.

Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Terima kasih atas segala perhatian dan kerjasamanya.

Bandung, 12 Agustus, 2024

Moh. Rizchald Walidain

ABSTRAK

Evidensialitas, sebagai penanda cara seseorang memperoleh informasi, telah menjadi fokus penelitian dalam linguistik. Namun, bagaimana evidensialitas direalisasikan dan dipengaruhi oleh gramatika bahasa dan kontribusinya pada konteks wacana tertentu perlu dikaji berdasarkan perspektif Linguistik Sistemik Fungsional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan evidensialitas dalam wacana politik, khususnya dalam pidato politik dan debat adu gagasan calon presiden Indonesia pada pemilihan presiden tahun 2024. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana berbasis korpus dengan menggunakan teori Linguistik Fungsional Sistemik dan konsep analisis wacana. Penelitian ini memfokuskan pada realisasi evidensialitas dalam wacana politik, dengan bantuan perangkat lunak AntConc 4.2.4. Berdasarkan hasil analisis dengan perspektif Linguistik Sistemik Fungsional, ditemukan empat jenis utama evidensialitas yaitu *Inferring Evidentiality* (561 kali): Menunjukkan simpulan berdasarkan bukti tidak langsung atau deduksi logis; *Reporting Evidentiality* (183 kali): Melibatkan penggunaan bukti atau informasi yang dilaporkan oleh sumber lain, baik dari diri sendiri (*self-reporting*) maupun pihak ketiga (*other-reporting*); *Belief Evidentiality* (134 kali): Menunjukkan keyakinan atau pendapat pribadi politisi; dan *Sensory Evidentiality* (37 kali): Didasarkan pada pengalaman sensorik langsung, seperti melihat atau mendengar. Evidensialitas direalisasikan melalui berbagai pilihan linguistik, termasuk *Modality* (561 kali), *Mental Verbs* (123 kali), *Action Verbs* (34 kali), *Projection* (97 kali), *Appraisal* (86 kali), dan *Adjunct* (31 kali). Fungsi evidensialitas dalam wacana politik meliputi: Menunjukkan ketidaksepakatan, Menegaskan kepastian, dan (De)legitimasi argumen. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa Linguistik Sistemik Fungsional (SFL), memberikan kerangka kerja yang lebih komprehensif untuk menganalisis evidensialitas.

Kata Kunci: Realisasi, Evidensialitas, Wacana Politik, Linguistik Sistemik Fungsional

ABSTRACT

Evidentiality, as a marker of how a person acquires information, has become a focus of linguistic research. However, how evidentiality is realized and influenced by the grammar of a language and its contribution to specific discourse contexts needs to be examined from a Systemic Functional Linguistics perspective. This study aims to analyze the use of evidentiality in political discourse, specifically in political speeches and debates of Indonesian presidential candidates in the 2024 presidential election. The approach used in this research is corpus-based discourse analysis, employing the theory of Systemic Functional Linguistics and discourse analysis concepts. The research focuses on the realization of evidentiality in political discourse with the help of AntConc 4.2.4 software. Based on the analysis using the Systemic Functional Linguistics perspective, four main types of evidentiality were found: Inferring Evidentiality (561 occurrences): indicating conclusions based on indirect evidence or logical deduction; Reporting Evidentiality (183 occurrences): involving the use of evidence or information reported by other sources, whether self-reporting or third-party reporting; Belief Evidentiality (134 occurrences): indicating the politician's personal belief or opinion; and Sensory Evidentiality (37 occurrences): based on direct sensory experience, such as seeing or hearing. Evidentiality is realized through various linguistic choices, including Modality (561 occurrences), Mental Verbs (123 occurrences), Action Verbs (34 occurrences), Projection (97 occurrences), Appraisal (86 occurrences), and Adjuncts (31 occurrences). The functions of evidentiality in political discourse include: indicating disagreement, asserting certainty, and (de)legitimizing arguments. This study also shows that Systemic Functional Linguistics (SFL) provides a more comprehensive framework for analyzing evidentiality.

Keywords: *Realization, Evidentiality, Political Discourse, Systemic Functional Linguistics*

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Definisi Operasional Penelitian	5
1.6 Organisasi Penulisan Tesis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep Evidensialitas	7
2.1.1 Evidensialitas dalam Berbagai Bahasa	7
2.1.2 Jenis-jenis Evidensialitas	11
2.1.3 Konsep Semantik Evidensialitas	15
2.2 Linguistik Sistemik Fungsional	16
2.3 Sistem Leksikogramatika dalam LSF	17
2.4 Metafungsi	19
2.4.1 Makna Ideasional	20
2.4.2 Makna Interpersonal	21
2.4.3 Makna Interpersonal	23
2.5 LSF sebagai Alat Analisis Teks	24
2.6 Evidensialitas dalam Perspektif Linguistik Sistemik Fungsional	26
2.3.1 Klasifikasi Jenis-jenis Evidensialitas dalam LSF	27
2.3.2 Realisasi Leksikogramatika	
Evidensialitas dalam Perspektif SLF	30
2.3.3 Evidensialitas sebagai <i>Metadiscourse</i>	32
2.7 Wacana Politik	36
2.8 Evidensialitas dalam Wacana Politik	38
2.9 Fungsi Evidensialitas dalam Wacana Politik	40
2.9.1 Evidensialitas dalam Konteks Ketidaksepakatan	42
2.9.2 Evidensialitas sebagai Tindakan Pernyataan Kepastian	43
2.9.3 Evidensialitas sebagai Alat Delegitimasi	45
2.10 Kajian Terdahulu tentang Evidensialitas	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	51
3.1 Desain Penelitian	51

3.2 Sumber Data	51
3.3 Teknik Pengumpulan Data	52
3.4 Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN	57
4.1 Hasil Penelitian	57
4.1.2 Analisis Realisasi Evidensialitas	67
4.1.3 Analisis Fungsi Evidensialitas dalam Wacana Politik	76
4.2 Pembahasan Penelitian	84
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKATUR, DAN SARAN	95
5.1. Kesimpulan	95
5.2. Implikasi dan saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Search Terms Keywords	52
Table 4.1 Jenis-jenis Evidensialitas	58
Table 4.2 Penggunaan Inferring Evidentiality	59
Table 4.3 Penggunaan Reporting Evidentiality	60
Table 4.4 Penggunaan Belief Evidentiality	63
Table 4.5 Penggunaan Sensory Evidentiality	65
Tabel 4.6 Realisasi Evidensialitas	67
Tabel 4.7 Modality	69
Tabel 4.8 Mental Verb	70
Tabel 4.9 Action Verb	72
Tabel 4.10 Projection	73
Tabel 4.11 Appraisal	74
Tabel 4.12 Adjunct	76

DAFTAR PUSTAKA

- Aikhenvald, A. Y. (2004). *Evidentiality* (First edition). Oxford University Press.
- Antaki, C., and Ivan, L. (2001). Recruiting the record: using opponents exact words in parliamentary argumentation. *Text* 21, 467–488. doi: 10.1515/text.2001.008
- Barnes Jr, J. H. (1984). Cognitive biases and their impact on strategic planning. *Strategic Management Journal*, 5(2), 129-137. <https://doi.org/10.1007/s11577-017-0454-1>
- Berlin, L. N., & Prieto-Mendoza, A. (2014). Evidential embellishment in political debates during US campaigns. *Intercultural Pragmatics*, 11(3), 389–409. <https://doi.org/10.1515/ip-2014-0018>
- Boas, F. (1911). *Handbook of American Indian Languages Part 1*. Washington: Government Printing Office.2.
- Boye, K., & Harder, P. (2009). Evidentiality. *Functions of Language*, 16(1), 9–43. <https://doi.org/10.1075/fol.16.1.03boy>
- Bybee, J. (1985). *Morphology: A study of the relation between meaning and form*. Amsterdam: John Benjamins.
- Chafe, W. L., & Nichols, J. (Eds.). (1986). *Evidentiality: The linguistic coding of epistemology* (Vol. 20, pp. 261-312). Norwood, NJ: Ablex Publishing Corporation.
- Clark, Caroline. (2010). Evidence of Evidentiality in the Quality Press 1993 and 2005. *Corpora*. 5. 139-160. 10.3366/cor.2010.0103.
- Clark, H. H. (1992). *Arenas of language use*. University of Chicago Press
- Cornillie, B. (2009). Evidentiality and epistemic modality. *Functions of Language*, 16(1), 44–62. <https://doi.org/10.1075/fol.16.1.04cor>
- De Haan, F. (1999). Evidentiality and Epistemic Modality: Setting Boundaries. *Southwest Journal of Linguistics* (18):83-101.

- De Haan, F. (2001). The relation between modality and evidentiality. *Linguistische Berichte*, 9(1), 201-216.
- de Haan, F. (2001). The relation between modality and evidentiality. *Linguistische Berichte*, 8, 201-216.
- Fairclough, N. (1995). *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. Longman.
- Faller, Martina (2012). Evidential scalar implicatures. *Linguistics and Philosophy* 35 (4):285-312.
- Farrelly, M. (2010). *Research and Analysis Critical Discourse Analysis in Political Studies: An Illustrative Analysis of the "Empowerment" Agendap onl_1372 98..104*.
- Fetters, M. D. (2016). Haven't we always been doing mixed methods research? Lessons learned from the development of the horseless carriage. *Journal of Mixed Methods Research*, 10(1), 3–11. <https://doi.org/10.1177/1558689815620883>
- Garrett, E. J. (2001). *Evidentiality and assertion in Tibetan*. University of California, Los Angeles.
- Gu, X. (2014). *Evidentiality, Subjectivity and Ideology in the Japanese History Textbook*. *Discourse & Society*, 26(1), 29-51.
- Halliday, M. A. (1970). Functional diversity in language as seen from a consideration of modality and mood in English. *Foundations of language*, 322-361.
- Halliday, M. A. (1978). Ideas about language. *Arts: The Journal of the Sydney University Arts Association*, 11.
- Halliday, M. A. K., & Matthiessen, C. M. I. M. (2004). *An Introduction to Functional Grammar*. Arnold.
- Halliday, M. A. K., & Matthiessen, C. M. I. M. (2014). *Halliday's Introduction to Functional Grammar*. Routledge.

- Hart, C. (2011). *Legitimizing assertions and the logico-rhetorical module: evidence and epistemic vigilance in media discourse on immigration*. *Discourse Stud.* 13, 751–769. doi: 10.1177/1461445611421360
- Hyland, K. (2005). *Metadiscourse: Exploring Interaction in Writing*. Continuum.
- Ifantidou, E. (2001). *Evidentials and Relevance*. John Benjamins Publishing Company.
- Jacobsen, W. H. (1986). The heterogeneity of evidentials in Makah.
- Jacobsen, W. H. (1986). The heterogeneity of evidentials in Makah. In W. Chafe & J. Nichols (Eds.), *Evidentiality: The linguistic coding of epistemology* (pp. 3-28). Ablex Publishing Corporation.
- Kärkkäinen, E. (2003). *Epistemic Stance in English Conversation: A Description of its Interactional Functions, with a Focus on I think*. John Benjamins Publishing Company.
- Kroger, P. (2018). *Analyzing meaning: An introduction to semantics and pragmatics* (1st edition). Language Science Pers. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1164112>
- Krzyżanowska, K., Wenmackers, S., & Douven, I. (2013). Inferential conditionals and evidentiality. *Journal of Logic, Language and Information*, 22, 315-334.
- Marín-Arrese, J. I. (2011b). Epistemic legitimising strategies, commitment and accountability in discourse. *Discourse Studi.* 13, 789–797. doi: 10.1177/1461445611421360c
- Martin, J. R., & White, P. R. R. (2005). *The Language of Evaluation: Appraisal in English*. Palgrave Macmillan.
- Matlock, T. (1989). Metaphor and the grammaticalization of evidentials. In *Annual Meeting of the Berkeley Linguistics Society* (pp. 215-225).
- Matsui, T., & Fitneva, S. A. (2009). Knowing how we know: Evidentiality and cognitive development. *New directions for child and adolescent development*, 2009(125), 1-11.

- Matsui, T., Yamamoto, T., & McCagg, P. (2006). On the role of language in children's early understanding of others as epistemic beings. *Cognitive development*, 21(2), 158-173.
- Maxwell, J. A. (2016). Expanding the history and range of mixed methods research. *Journal of Mixed Methods Research*, 10(1), 12–27. <https://doi.org/10.1177/1558689815571132>
- Miecznikowski, J., & Jacquin, J. (2023). Epistemic and evidential markers in contexts of disagreement. In *Journal of Pragmatics* (Vol. 213, pp. 4–11). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.pragma.2023.05.015>
- Mushin, L. (2000). Evidentiality and deixis in narrative retelling. In *Journal of Pragmatics* (Vol. 32). www.elsevier.nl/locate/pragma
- Oswalt, R. L. (1986). The evidential system of Kashaya.
- Oswalt, Robert L. 1986. The evidential system of Kashaya. In Chafe, Wallace and Nichols, Johanna (eds.), *Evidentiality: The Linguistic Coding of Epistemology*, 29-45. Norwood, New Jersey: Ablex.
- Ozturk, O., & Papafragou, A. (2008, April). The acquisition of evidentiality in Turkish. In *Proceedings of the 31st Annual Penn Linguistics Colloquium Volume* (Vol. 14, pp. 297-309).
- Palmer, F. (2001). *Mood and modality*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Paltridge, B. (2012). *Discourse Analysis An Introduction* (K. Hyland, Ed.; 2nd edition). Bloomsbury Academic. <http://linguistics.paltridge2e.continuumbooks.com>
- Papafragou, A. (2000). On speech-act modality. *Journal of Pragmatics*, 32(5), 519-538.
- Ping, K., & Lingling, L. (2017). Application of interpersonal meaning in Hillary's and Trump's election speeches. *Advances in Language and Literary Studies*, 8(6), 28-36.

- Plungian, V. A. (2001). The place of evidentiality within the universal grammatical space. *Journal of pragmatics*, 33(3), 349-357.
- Pratama, Hendi & Nurcahyoko, Kunto & Hertanto, Mustika & Rosyidah, Siti & Marina, Ryan & Kristianto, Virgiawan. (2016). Panduan Debat Kompetitif.
- Rooryck, J. (2001). Evidentiality, part I. *GLOT international*, 5(4), 125-133.
- Saks, J., Compton, J. L., Hopkins, A., & El Damanhoury, K. (2016). Dialed In: Continuous Response Measures in Televised Political Debates and Their Effect on Viewers. *Journal of Broadcasting and Electronic Media*, 60(2), 231–247. <https://doi.org/10.1080/08838151.2016.1164164>
- Sbisà, Marina. "Evidentiality and illocution" *Intercultural Pragmatics*, vol. 11, no. 3, 2014, pp. 463-483. <https://doi.org/10.1515/ip-2014-0021>
- Schenner, M. (2010). Evidentials in complex sentences: Foundational issues and data from Turkish and German. *Evidence from evidentials*, 28, 183-220.
- Shorten A., & Smith J. (2017). Mixed methods research: Expanding the evidence base. *Evid Based Nurs*, 20, 74–5. <http://dx.doi.org/10.1136/eb-2017-102699>
- Syahrial Syarbaini, et al. (2021). *The Theory, Media, and Strategies of Political Communication*. *Journal of Political Communication*, 25(3), 105-119.
- Tauber, C., & Seeber, G. H. (2014). “Body language” and words in conflict. The impact of candidates’ verbal and nonverbal performance in televised debates on viewers’ short-term perceptions. *Conference Papers—American Political Science Association*, 1–20
- Thompson, G. (1996). *Introducing Functional Grammar*. London: Edward Arnold.
- Thompson, G. (2014). *Introducing Functional Grammar*. Routledge.
- van Dijk, T. A. (1998). *Ideology: A Multidisciplinary Approach*. Sage Publications.
- Viberg, Å. (1983). The verbs of perception: A typological study.
- Viechnicki, G. B. (2002). Evidentiality in scientific discourse. (*No Title*).

- Willett, T. (1988). *A Cross-Linguistic Survey of the Grammaticization of Evidentiality*. *Studies in Language*, 12(1), 51-97.
- Xu, Z. (2015). *Modality and Evidentiality in Political Discourse : A Cognitive-functional Account*.
- Xu, Z. (2022). Pragmatic functions of evidentiality in diplomatic discourse: Toward a new analytical framework. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1019359>
- YANG Lin-xiu. Applicability of Systemic Functional Linguistics in Evidential Studies[J]. *Journal of University of Science and Technology Beijing (Social Sciences Edition)*, 2022, 38(5): 517-524. doi: [10.19979/j.cnki.issn10082689.2022070063](https://doi.org/10.19979/j.cnki.issn10082689.2022070063)
- Yang, L. (2010). *A Systemic Functional Analysis of Modality in Linguistic Research Articles*. *Journal of Language Teaching and Research*, 1(5), 680-685.
- Yang, L. (2014). *Evidentiality in English Research Articles of Applied Linguistics: From the Perspective of Metadiscourse*. *Journal of Language Teaching and Research*, 5(3), 581-591..
- Zhang, D. (2020). *The Function of Evidentiality in English News Corpus from the Perspective of Transitivity based on Data Mining*. *Journal of Pragmatics*, 177, 107-122.